

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1)

Satuan Pendidikan : SMP Angkasa Bogor
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Pokok Bahasan : Pengaruh Perubahan dan Inteksi Keruangan terhadap kehidupan Negara-negara ASEAN
Sub Pokok Bahasan : Perubahan Ruang dan Interaksi Antar Ruang Akibat faktor Alam
Pertemuan Ke : 3
Alokasi Waktu : 2x 40 menit (1 x pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Diskusi siswa dapat :

1. Menjelaskan faktor iklim yang mempengaruhi negara ASEAN secara bertanggung jawab
2. Menjelaskan faktor geologi yang mempengaruhi alam negara ASEAN dengan cermat
3. Menganalisis pengaruh Faktor iklim dan faktor geologi terhadap Interaksi antar ruang di negara-negara ASEAN dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Sainifik
2. Metode : Diskusi , ceramah
3. Model : Discovery Learning

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama/religius)b. Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswac. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajarand. Memberi motivasi dengan mengajukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.e. Menginformasikan model pembelajaran yang digunakan Problem Based Learningf. Menginformasikan teknik penilaian yang akan digunakan	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Stimulan (Simulasi/pe mberian rangsangan)</p> <p>Problem Statemen (Identifikasi Masalah)</p>	<p>Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan cara dinamika kelompok. (Membagikan kertas yang digulung bertuliskan no 1,2,3,4,5,6 dan a,b,c,d,e , masing-masing siswa mengambil satu gulung kertas tersebut dan berbaris di depan kelas dengan berpasangan 1 dan a, 2 dan b, 3 dan c, 4 dan d, 5 dan e)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar Bencana alam yang terjadi di wilayah negara ASEAN <div data-bbox="448 1055 1000 1424" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="448 1424 759 1458">gbr. 1. Gempa di Philifina</p> <div data-bbox="448 1489 1000 1883" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="448 1883 887 1917">Gbr.2. Kebakaran Hutan di Malaysia</p>	<p>60 menit</p>

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<p>Data Collection (Mengumpulkan Data)</p>	<div data-bbox="448 338 1098 819" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="448 824 922 853">Gbr 3. Badai Topan Nargis di Myanmar</p> <div data-bbox="448 887 1107 1256" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="448 1261 826 1290">Gbr 4. Tsunami Aceh Indonesia</p> <p data-bbox="448 1361 922 1391">Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <ul data-bbox="448 1395 1246 1727" style="list-style-type: none"> ▪ Apa penyebab terjadinya bencana alam yang terjadi di negara-negara ASEAN ▪ Bagaimana kondisi masyarakat setelah terjadinya bencana alam ▪ Bagaimana cara menanggulangi bencana tersebut. ▪ Bagaimana bentuk interaksi antar ruang yang muncul akibat bencana alam tersebut, ▪ Bagaimana hubungan interaksi antar ruang dengan bencana alam yang terjadi di negara ASEAN <p data-bbox="448 1805 1214 1910">Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD terkait dengan pertanyaan yang telah diidentifikasi.</p> <ul data-bbox="448 1915 1198 1989" style="list-style-type: none"> ▪ Apa penyebab terjadinya bencana alam yang terjadi di negara-negara ASEAN 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKA SI WAKTU
<p>Data Processing (Pengolahan Data)</p> <p>Verification (Pembuktian)</p> <p>Generalization (Menarik Kesimpulan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimana kondisi masyarakat setelah terjadinya bencana alam ▪ Bagaimana cara menanggulangi bencana tersebut. ▪ Bagaimana bentuk interaksi antar ruang yang muncul akibat bencana alam tersebut, ▪ Bagaimana hubungan interaksi antar ruang dengan bencana alam <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara menjawab pertanyaan yang ada pada LKPD yang telah dibagikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data yang sudah dikumpulkan. • Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan peserta didik dengan cara berdiskusi. <p>Peserta didik mendiskusikan untuk menyimpulkan point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang perubahan ruang dan interaksi antar ruang negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam • Menjawab pertanyaan yang terdapat dalam lembaran kerja peserta didik • Bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKA SI WAKTU
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah dilaksanakan • Peserta didik beserta guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanagn • Guru memeriksa pekerjaan peserta didik • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. • Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing (religius) 	10 menit

C. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap : Observasi/jurnal
 - b. Pengetahuan : tes lisan
 - c. Keterampilan : kinerja
2. Instrumen penilaian
 - a. Sikap : terlampir
 - b. Pengetahuan : terlampir
 - c. Keterampilan : terlampir

Bogor, Juli 2021

Guru Mapel IPS

Anisah, S.Pd

LAMPIRAN 1. MATERI

PERUBAHAN RUANG DAN INTERAKSI KERUANGAN TERHADAP KEHDUPAN DI NEGARA-NEGARA ASEAN

1. Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang Akibat Faktor Alam

a. Faktor Iklim



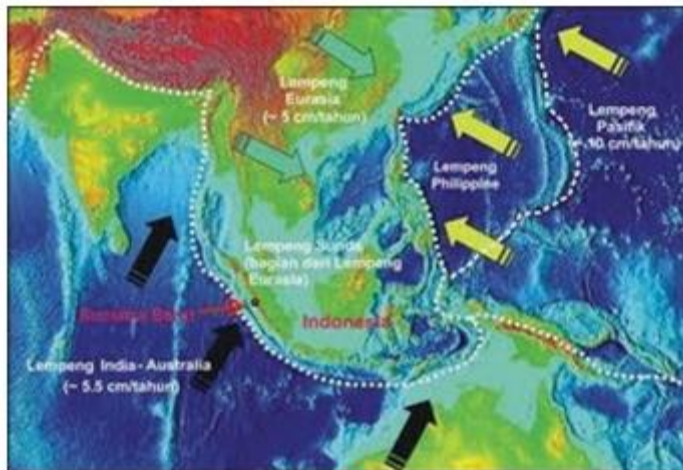
Lokasi negara-negara ASEAN yang berada diantara Benua Asia dan Benua Australia menyebabkan wilayah ini memiliki pola arah angin yang berganti setiap setengah tahun sekali. Angin ini dinamakan angin muson timur dan angin muson barat, masing-masing menyebabkan terjadinya musim kemarau dan musim hujan. Iklim yang dipengaruhi tiupan angin muson dinamakan iklim muson. Selain iklim matahari dan iklim muson, wilayah negara-negara ASEAN juga dipengaruhi iklim fisis. Iklim fisis dipengaruhi keadaan fisik suatu wilayah seperti perairan laut, pegunungan dan daratan.

Negara-negara ASEAN terkadang mengalami perubahan iklim yang tidak terprediksi, sebagai akibat adanya perubahan pola penggunaan lahan dan perilaku yang menimbulkan pemanasan global. Perubahan iklim memicu terjadinya bencana alam klimatik atau bencana alam yang disebabkan kerusakan faktor-faktor iklim.

Dalam upaya menanggulangi bencana dikawasan Asia Tenggara, ASEAN melakukan kerjasama antarnegara anggotanya. Contoh kerja sama ASEAN dalam menanggulangi bencana klimatik, yaitu ketika terjadi kebakaran hutan tahun 2015 di Malaysia dan Singapura atas nama ASEAN memberikan bantuan peminjaman pesawat pemadam kebakaran. Indonesia dan beberapa negara ASEAN lain membantu Filipina yang mengalami bencana badai Haiyan tahun 2014.

Berdasarkan kondisi iklim matahari , fisis, ataupun muson hampir seluruh negara ASEAN memiliki kesamaan kondisi. Kondisi iklim yang sama ini membuat negara-negara ASEAN bahu membahu untuk saling membantu.

b. Faktor Geologi



Sumber: <http://geografi-anip.blogspot.co.id/2011/09/teori-lempeng-tektunik-kaitannya-dengan.html> dan <https://www.google.co.id/>

Berdasarkan faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi geologi seperti kondisi tanah dan batuan penyusunnya di bumi, negara-negara ASEAN berada di daerah tumbukan antar lempeng. Tumbukan lempeng identik dengan kemunculan gunung

berapi. Rangkaian gunung dikawasan negara-negara ASEAN dikenal dengan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania.

Pergerakan lempeng yang bertumbukan mengakibatkan terjadinya bencana geologis seperti gempa. Apabila terjadi di laut atau mempengaruhi gelombang laut, gempa bumi dapat menimbulkan bencana tsunami.

Setidaknya empat dari sebelas negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand dan Myanmar pernah mengalami kejadian gempa yang merenggut korban jiwa sangat banyak. Sebagian korban diakibatkan tsunami yang terjadi setelah gempa berlangsung. Korban tsunami yang menggemparkan dunia terjadi di wilayah Indonesia yaitu di Aceh pada tahun 2006. Sama seperti kejadian bencana lain, negara-negara ASEAN sebagai organisasi ataupun negara-negara tetangga melalui Pusat Koordinasi Bantuan Kemanusiaan memberikan bantuan berupa kebutuhan pokok, fasilitas kesehatan, maupun donasi untuk perbaikan lingkungan dalam masa pemulihan.



Bantuan berupa pemberian sembako dari Indonesia



Bantuan berupa donasi dari negara Laos

LAMPIRAN 2. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

1. Amatilah gambar bencana alam di bawah ini !



gbr. 1. Gempa di Philipina



Gbr.2. Kebakaran Hutan di Malaysia



Gbr 3. Badai Topan Nargis di Myanmar



Gbr 4. Tsunami Aceh Indonesia

2. Isilah tabel dibawah ini sesuai gambar pada nomor satu

Bencana Alam	Faktor yang mempengaruhi (iklim dan geologi)	Negara yang terkena bencana

3. Bagaimana kondisi masyarakat setelah terjadinya bencana alam?
4. Bagaimana cara menanggulangi bencana tersebut?
5. Bagaimana bentuk interaksi antar ruang yang muncul akibat bencana alam tersebut?
6. Bagaimana hubungan interaksi antar ruang dengan bencana alam yang terjadi di negara ASEAN?

LAMPIRAN 3. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik penilaian : observasi
- b. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

Berupa lembar observasi dalam bentuk jurnal

Jurnal perkembangan sikap

Nama sekolah : SMP Angkasa Bogor

Kelas/semester : VIII / 1

Mata pelajaran : IPS

Tahun pelajaran : 2021/2022

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

2. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : tes Lisan

Butir Pertanyaan

1. Apa penyebab terjadinya bencana alam yang terjadi di negara-negara ASEAN?
2. Bagaimana kondisi masyarakat setelah terjadinya bencana alam ?
3. Bagaimana cara menanggulangi bencana tersebut?.
4. Bagaimana bentuk interaksi antar ruang yang muncul akibat bencana alam tersebut?
5. Bagaimana hubungan interaksi antar ruang dengan bencana alam ?

Jawaban :

1. Penyebab terjadinya bencana alam di negara ASEAN adalah:
 - a. Faktor Iklim , terdiri dari iklim matahari, iklim muson dan iklim fisis
 - b. Faktor Geologi, terdiri dari tumbukan lempeng yang menyebabkan terjadinya gempa dan tsunami.
2. Kondisi masyarakat setelah terjadinya gempa sangat memprihatinkan, kehilangan sanak keluarga, tempat tinggal, mata pencaharian dan trauma
3. Cara menanggulangi bencana alam yang terjadi di negara ASEAN adalah dengan memberikan bantuan melalui organisasi yang dibentuk negara-negara anggota ASEAN yaitu Pusat Koordinasi Bantuan Kemanusiaan. bantuan dapat berupa

